

## PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS X MAN CIMAH

Dewi Widya Lestari<sup>1</sup>, Herdiantina<sup>2</sup>, Rochmat Tri Sudrajat<sup>3</sup>

<sup>123</sup>IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>dewi.wl2704@gmail.com, <sup>2</sup>herdiantina1194@gmail.com

### Abstract

*Text Writing Learning Procedures using Contextual Teaching and Learning Method in Class X Student Cimahi. Writing is one of the aspects of language skills. In daily activities, we experience writing activities. Writing means the process of pouring ideas through writing, so the more we write, the more our thoughts are contained in them. The learning method was chosen in this research as the solution is by using CTL method. Contextual Teaching and Learning is a learning helps teachers connections between materials taught to real-world situations and encourages. Problems encountered in this research is how the implementation of learning and the results of writing the text of the procedure by using the Contextual Teaching and Learning method. The population amounted to 31 students. From the test results, there is an increase in the value of students before and after using the method of learning. From the initial test the average score of 52,15 students. While in the final test that has been using the method of learning, the average student score of 75,9. If the teacher uses the learning model using CTL method then the students can to write the text of the procedure will increase.*

**Keyword :** *Text Writing Learning Procedures, (Contextual Teaching and Learning) Method*

### Abstrak

Pembelajaran Menulis Teks Prosedur menggunakan Metode *Contextual Teaching and Learning* Pada Murid kelas X MAN Cimahi. Kegiatan menulis merupakan salah satu dari aspek keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan sehari-hari kita mengalami kegiatan menulis. Menulis berarti proses menuangkan ide melalui tulisan, sehingga semakin banyak yang kita tulis, berarti semakin banyak pula pemikiran kita tertuang dalam tulisan. Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah menggunakan model CTL. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil menulis teks prosedur dengan menggunakan model CTL?. Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 31 murid kelas X. Dari hasil tes terdapat peningkatan nilai siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan metode pembelajaran. Dari hasil tes awal nilai rata-rata siswa sebesar 52,15. Sementara pada tes akhir yang sudah menggunakan metode pembelajaran, nilai rata-rata siswa sebesar 75,9. Hal ini mengacu pada hipotesis yang dibuat, jika guru menggunakan model pembelajaran menggunakan metode CTL maka kemampuan siswa menulis teks prosedur akan meningkat.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Prosedur, Metode *Contextual Teaching and Learning*.

### PENDAHULUAN

Menulis adalah empat dari salah satu keterampilan berbahasa, menulis adalah kegiatan positif kehidupan manusia dapat menyampaikan pendapat, gagasan, dan perasaan lewat tulisan. (Wikanengsih, 2012) mengemukakan bahwa “keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian karena memberikan dampak positif dalam

kehidupan.”Beberapa hal ini yang disebabkan, di antaranya penguasaan keterampilan menulis membutuhkan proses yang mencakup penguasaan keterampilan lainnya. Menulis berarti proses menuangkan ide melalui tulisan, dan hal itu tidaklah semudah seperti menuangkan ide melalui lisan walaupun keduanya mempunyai karakteristik dan tantangan tersendiri. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang dilakukan secara berkesinambungan. Kesulitan menulis disebut juga disgrafia, disgrafia adalah kesulitan dalam menuliskan ide dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan. Hal ini mencakup kesulitan mengeja, tulisan tangan yang jelek, dan kesulitan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan di kertas. Siswa akan berpikir dan menulis sesuai arahan yang guru buat sebagai stimulasi yang tertuju pada materi pembelajaran, hal tersebut tidak selalu bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa itu sendiri (F. Firmansyah & Firmansyah, 2018). Pembelajaran menulis sendiri penting dalam mengajar di sekolah khususnya dengan berlakunya kurikulum 2013. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan (1) bahasa dipandang sebuah teks, leksem, kata dan kaidah kebahasaan, (2) bahasa suatu proses memilih bentuk-bentuk kebahasaan untuk menentukan arti, (3) bahasa fungsional, dan (4) bahasa merupakan kemampuan berpikir manusia.

Teks prosedur penting untuk diajarkan kepada siswa karena sering siswa alami dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam bermasyarakat. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Tujuannya adalah untuk memaparkan penjelasan tentang langkah-langkah dalam melakukan sesuatu dengan jelas. Dalam pembelajaran menulis teks prosedur, siswa dituntut untuk mengetahui struktur teks, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur. Melihat fakta di lapangan bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam menulis teks prosedur, disinilah peran guru diuji sebagai fasilitator proses pembelajaran, guru dituntut untuk memanfaatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, aktif dan materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik. Menurut (Ismayani, 2013) mengemukakan guru yang kreatif senantiasa mencari metode dan teknik baru dalam memecahkan masalah. Menulis selalu dikaitkan dengan proses kreatif dari individu pada output cara berpikir yang dituangkan kedalam tulisan (D. Firmansyah, 2017).

Di sekolah, guru sebenarnya diberikan kebebasan untuk memilih metode, teknik, media yang sesuai di sekolah. Namun sekarang muncul pemikiran bahwa proses mengajar lebih

dimengerti apabila yang dipelajarinya bukan yang dipahaminya. Teks prosedur adalah teks yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, oleh karena itu penulis memilih metode *Contextual Teaching And Learning*. Menurut (Shoimin, 2014) *Contextual Teaching And Learning* adalah proses belajar untuk membantukan guru yang berhubungan dengan materi pembelajaran dalam situasi yang ada dan membantu siswa membuat untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan asumsi-asumsi bahwa menulis teks prosedur dengan menggunakan model CTL dapat meningkatkan pengetahuan siswa memahami struktur, menyimpulkan proses dan langkah-langkah dalam teks prosedur, sehingga judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu “ Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) ”.

## **METODE**

Menurut (Komalasari, 2014) “pembelajaran adalah suatu sistem mengajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan, dan evaluasi peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”. Menurut Duffy dan Rehler (Agustian, 2014) mengemukakan “pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang melibatkan peserta didik dan guru yang memiliki pengetahuan profesional untuk mencapai tujuan kurikulum”. Dari kedua pendapat dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu usaha yang dilaksanakan dengan perencanaan secara sistematis untuk tujuan kurikulum. Suriamiharja (Sari, 2015) “menulis adalah menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan”. Sedangkan menurut Rosidi (Sari, 2015) “menyatakan menulis adalah kegiatan menyatukan gagasan yang mampu dipahami dan berfungsi untuk berkomunikasi secara tidak langsung”.

Dari beberapa hal tersebut menulis adalah keterampilan menuangkan pikiran ke dalam lambang-lambang tulisan yang dapat dimengerti oleh pembaca sebagai alat komunikasi tidak langsung. Model penelitian dalam pengumpulan data yang valid, dan dibuktikan, serta penganalisaan data yang dilakukan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Peneliti menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis. Teknik penelitian merupakan suatu cara kerja dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

### a. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan buku-buku referensi terlebih dahulu, yang akan dijadikan acuan.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan teknik yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dengan memberikan pretes dan postes pada peserta didik. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model CTL, sedangkan postes digunakan teks prosedur setelah menggunakan model CTL.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari siswa dalam model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia, penulis peroleh dari hasil tes awal dan tes akhir. Penulis mengambil data terhadap 20 orang siswa.

Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data terhadap hasil menulis teks prosedur siswa dan menganalisis hasil sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat.

Setelah penulis melakukan penilaian hasil pretes siswa, penulis memasukan nilai ke 20 siswa pada tabel dan menghitung rata-rata nilai pretes siswa dengan menggunakan

Rumus  $\frac{\sum fx}{\sum n}$  = jumlah nilai  $\sum n$  = jumlah siswa

**Tabel 1**  
**Data Nilai Pretes dan Postes Siswa**

No	Pretes		Postes				
	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
	(X <sub>1</sub> )		(X <sub>1</sub> )		(X <sub>2</sub> )		(X <sub>2</sub> )
1	55	11	32	1	82	11	62
2	57	12	46	2	82	12	76
3	78	13	50	3	83	13	90
4	28	14	25	4	60	14	82
5	62	15	62	5	78	15	62
6	47	16	31	6	47	16	66
7	57	17	50	7	82	17	90
8	83	18	75	8	94	18	84
9	78	19	38	9	75	19	78
10	38	20	51	10	82	20	63
	Rata-Rata	52,15		Rata-Rata	75,9		

Penghitungan rata-rata dihitung dari data langsung dengan cara menjumlah semua hasil yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah subjek. Jadi jumlah yang dihasilkan dari ke 20 sampel pretes adalah 1043 kemudian dibagi dengan subjek yang berjumlah 20 dan hasilnya adalah 52.15. Kemudian hasil jumlah postes dari ke 20 sampel adalah 75,9.

Menghitung validitas untuk mengetahui skor yang diperoleh peserta didik pada saat pretes dan postes apakah mengalami perubahan atau tidak. Jika hasil skor lebih tinggi daripada saat pretes, artinya tes menulis teks prosedur yang diujikan mempunyai kadar validitas yang tinggi. Penghitungan pengukuran validitas tes dengan teknik koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{1,2} = \frac{N\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{1,2}$  = Koefisien korelasi yang dicari
- N = Jumlah siswa
- $X_1$  = Skor hasil tes pertama (pretes)
- $X_2$  = Skor hasil tes kedua (postes)

**Tabel 2**  
**Penghitungan Validitas**

No	$X_1$	$X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1 X_2$
1	5,5	8,2	30,25	67,24	45,10
2	5,7	8,2	32,49	67,24	46,74
3	7,8	8,3	60,84	68,89	63,96
4	2,8	6,0	7,84	36,00	16,80
5	6,2	7,8	38,4	60,84	48,36
N =	$\sum X_1 =$	$\sum X_2 =$	$\sum X_1^2 =$	$\sum X_2^2 =$	$\sum X_1 X_2 =$
20	104,3	151,8	600,97	1179,92	806,44

Hasil tersebut kemudian dimasukan ke dalam rumus:

$$= \frac{20 \times 806,44 - (104,3)(151,8)}{\sqrt{(20 \times 600,97 - 104,3^2)(20 \times 1179,92 - 151,8^2)}}$$

$$= \frac{16128,8 - 15832,74}{\sqrt{1140,91 \times 555,16}} = \frac{296,06}{795,85} = 0,372$$

Berdasarkan hasil pembelajaran setelah dilakukan penelitian, pembelajaran pretes dan postes terdapat hasil penilaian pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran pretes sebelum diberi perlakuan (*treatment*) mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, dibandingkan setelah siswa mendapatkan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran postes dengan peningkatan nilai yang memuaskan.

Dari hasil pengujian terhadap skor tes awal terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan hasil nilai pretes, nilai rata-rata pretes siswa sebesar 52,15 dan nilai rata-rata postes siswa sebesar 75,9. Hal ini dapat disimpulkan sesuai hipotesis yang telah dibuat yaitu,

menggunakan model pembelajaran menggunakan metode CTL maka kemampuan siswa menulis teks prosedur akan meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai “Pembelajaran Menulis teks prosedur dan Model CTL di MAN Cimahi” melalui observasi, penelitian,. Penulis menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan model CTL sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan materi yang diberikan berupa menulis teks prosedur, dengan tujuh langkah utama CTL berupa konstruktivisme, inkuiri, bertanya, ciptakan masyarakat belajar, contoh pembelajaran, refleksi di akhir pertemuan, dan penilaian otentik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode CTL efektif, untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan mengerjakan tugas karena, siswa terpacu dan termotivasi dengan teman kelompok yang aktif berkomunikasi dan saling bantu membantu dalam menyelesaikan masalah sehingga pembelajaran terasa menyenangkan
3. Setelah dilakukan penelitian, hasil pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode CTL mengalami peningkatan dibandingkan hasil pretes sebelum menggunakan model CTL. Hal ini dibuktikan dengan hasil postes nilai siswa yang meningkat sebesar 75,9.

Pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model CTL cukup efektif, karena dengan metode ini semangat siswa dalam belajar meningkat. Dilihat dari hasil rata-rata sebelum menggunakan metode sebesar 52,15 dan setelah menggunakan metode sebesar 75,9 ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model CTL menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, M. (2014). *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Dinamika*, 9, 17–22.
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585–590.  
<https://doi.org/10.22460/P.V1I4P585-590.956>
- Ismayani, M. (2013). Teknik Bermain Peran dalam Pembelajaran apresiasi Cerpen. *Semantik*, 2, 43–52.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sari, A. R. (2015). *Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks*. UNJ.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wikanengsih, W. (2012). MENERAPKAN NEUROLINGUISTIC PROGRAMMING (NLP) DALAM PEMBELAJARAN. *Semantik*, 1(1).